

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Kompetensi auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Shintya et al., 2016).
- b. Independensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Prihartini et al., 2015).
- c. Objektivitas auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Himawati et al., 2017).
- d. Integritas auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Himawati et al., 2017).
- e. *Self-efficacy* auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit internal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Maryani & Ilyas, 2019).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dari itu saran yang dapat diajukan sebagai berikut ini:

##### **a. Bagi auditor internal**

1. Auditor internal haruslah terus meningkatkan kemampuannya, menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan juga pengalamannya agar kompetensi yang dimiliki meningkat dengan cara mengikuti pelatihan dan seminar-seminar auditing.
2. Auditor internal juga harus bisa berusaha untuk memiliki sikap yang independen dan objektif, serta berintegritas tinggi dengan

mengesampingkan peran atasannya, bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang ada, dan memberikan pengungkapan sesuai dengan faktanya bukan kompromi dengan atasannya untuk membuat keputusan.

3. Auditor internal juga harus mempertahankan kepercayaan terhadap diri sendiri dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor internal yang baik dengan tidak bergantung pada atasannya dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan etika profesi auditor internal agar kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi dan lebih akurat.

**b. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel auditor internal yang lebih banyak serta dari perusahaan di sektor dan dari wilayah yang lainnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas audit seperti pengalaman kerja, tekanan waktu, dan etika profesi auditor internal.

### **5.3 Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan penelitian yang sudah dilakukan ini terletak pada:

1. Responden dalam penelitian ini adalah auditor internal perusahaan dari berbagai macam sektor (tidak dari satu sektor saja).
2. Responden dalam penelitian ini adalah dari daerah atau kota yang berbeda. Dalam hal ini untuk menarik kesimpulan akan kesulitan karena secara general akan berbeda atau tidak dapat digeneralisasi.
3. Kuesioner objektivitas indikator 1 bebas dari benturan kepentingan poin 2 yaitu Saya selaku auditor internal menolak menerima penugasan audit bila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa. Ini tidak dapat digunakan sebagai pengukur karena ini lebih untuk auditor eksternal.

4. Data yang digunakan untuk diuji terlalu sedikit.

#### 5.4 Implikasi

Implikasi dari kesimpulan penelitian ini adalah seorang auditor harus memiliki kompetensi, independensi, objektivitas, integritas, dan *self-efficacy* yang baik agar kualitas audit yang dihasilkan baik pula. Auditor internal haruslah terus meningkatkan kemampuannya agar kompetensi yang dimiliki meningkat. Auditor internal juga harus bisa berusaha untuk memiliki sikap yang independen dan objektif, serta berintegritas tinggi, dan juga memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri yang lebih dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor internal yang baik agar kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.

